

## PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 7 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 32 SEBETUK

Angelina Julianti<sup>1</sup>, Jhon Metriten<sup>2</sup>, Maria Santika Kapitan<sup>3</sup>, Vinsensius De Paul<sup>4</sup>,  
Bernadeta Ritawati<sup>5</sup>

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia<sup>1.2.3.4.5</sup>

Email: [101210071@sanagustin.ac.id](mailto:101210071@sanagustin.ac.id)<sup>1</sup>, [101210079@sanagustin.ac.id](mailto:101210079@sanagustin.ac.id)<sup>2</sup>, [101210072@sanagustin.ac.id](mailto:101210072@sanagustin.ac.id)<sup>3</sup>,  
[101210066@sanagustin.ac.id](mailto:101210066@sanagustin.ac.id)<sup>4</sup> [b.ritawati@sanagustin.ac.id](mailto:b.ritawati@sanagustin.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Kampus mengajar adalah salah satu program dalam MBKM (Merdeka Belajar kampus Merdeka) yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah penugasan. Penugasan kampus mengajar angkatan 7 dilaksanakan di SDN 32 Sebetuk, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 di SDN 32 Sebetuk yang berjumlah 5 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari pelaksanaan selama kurang lebih empat bulan penugasan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Hasil dari program kampus mengajar memberikan dampak positif bagi peserta didik, mahasiswa kampus mengajar menerapkan program-program yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, seperti mengajar, mengaplikasikan media pembelajaran literasi dan numerasi dan penggunaan media digital.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi

### Abstract

*The teaching campus is one of the programs in MBKM (Merdeka Belajar Merdeka campus) which aims to empower students in improving literacy and numeracy in the assignment school. The assignment of the 7th batch of teaching campuses was carried out at SDN 32 Sebetuk, Ngabang District, Landak Regency, West Kalimantan Province. This study aims to determine the role of students in improving students' literacy and numeracy, the method used in this article is descriptive qualitative, the subject of this research is 5th grade students at SDN 32 Sebetuk which totals 5 people. Data collection was carried out by observation and documentation techniques. The results of the implementation for approximately four months of assignment show that this program has succeeded in improving students' literacy and numeracy. The results of the teaching campus program have a positive impact on students, teaching campus students implement programs that can improve students' literacy and numeracy, such as teaching, the application of literacy and numeracy learning media and the use of digital media.*

**Keywords:** Teaching Campus, Literacy and Numeracy

Copyright © 2024 Angelina Julianti, Jhon Metriten, Maria Santika Kapitan, Vinsensius De Paul, Bernadeta Ritawati

Corresponding Author: Angelina Julianti

Email Address: [101210036@sanagustin.ac.id](mailto:101210036@sanagustin.ac.id)

Received: 22 Juli 2024, Accepted: 1 Agustus 2024, Published: 27 Agustus 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu landasan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, dan kualitasnya bergantung pada upaya sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Menurut Yanto & Wardono (2021) pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap orang untuk menjamin penghidupannya. Dengan perkembangan masyarakat modern yang dinamis, kegiatan pendidikan juga meningkat. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, diperlukan tindakan yang kreatif dan strategis. Menurut Fitri (2021) dalam

Rohmawati & Zevender, (2024), pendidikan adalah Salah satu bagian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Mutu sekolah merupakan hal utama untuk proses pendidikan karena kualitas pendidikan menentukan kualitas individu. Untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks, dunia pendidikan memerlukan berbagai inovasi. Pendidikan harus terus dikembangkan karena merupakan persiapan yang diperlukan manusia untuk menjalani kehidupan kedepannya yang semakin maju. Kemajuan dan perkembangan pendidikan sangat penting karena menghasilkan generasi yang memiliki pola pikir yang baik dan memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan sumber daya yang ada.

Literasi dan numerasi ditetapkan sebagai standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik pada bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan di sekolah dasar (Hikami et al., 2023). Menurut *Education Development Center* (EDC) literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis, tetapi bagaimana seseorang dapat memaksimalkan potensi dan keterampilan dalam dirinya. Kemampuan numerasi merupakan kemampuan menerapkan konsep bilangan, keterampilan operasi hitung dan kemampuan menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Menurut Han, dkk. (2017) dari penjelasan tersebut maka kemampuan literasi dan numerasi adalah bagaimana seseorang memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya tidak hanya kemampuan membaca, menulis dan matematika saja tetapi juga bagaimana seseorang dapat menjelaskan suatu konsep dari informasi tertentu untuk menyelesaikan suatu masalah. Keterampilan literasi dan numerasi meliputi penggunaan simbol dan angka yang memiliki hubungan dengan matematika dalam proses pemecahan masalah, menganalisis informasi yang disajikan ketika mengambil keputusan, mengkomunikasikan ide secara efektif, memberikan alasan, dan menganalisis. Ini mencakup berbagai keterampilan seperti memecahkan, merumuskan dan menafsirkan berbagai masalah matematika, situasi dan bentuk (Shabrina, 2022).

Hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (persentil) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Direktur untuk Pendidikan dan Keterampilan, Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Cooperation and Development*, OECD), Andreas Schleicher memuji peningkatan sistem pendidikan di Indonesia, terutama beberapa tahun terakhir ini merupakan masa sulit yang di landa pandemi Covid-19. Namun, peserta didik Indonesia berhasil mempertahankan kualitas hasil pembelajaran dalam nilai PISA (Kemdikbud 2023).

Dari pembahasan di atas yang menunjukkan peserta didik Indonesia berhasil mempertahankan nilai PISA, maka kemampuan literasi dan numerasi siswa juga harus terus ditingkatkan dengan adanya kampus mengajar membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, dengan menjadikan lingkungan sekolah kaya akan teks dan menghasilkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa seperti menggunakan media pembelajaran dan teknologi. Waldi, et al (2022) mengatakan bahwa dampak positif dalam penggunaan teknologi memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran misalnya memberikan tontonan tentang cerita rakyat, dongeng dan segala macam yang sesuai dengan usia peserta didik.

Kampus Mengajar merupakan inovasi baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah untuk membantu mengajar dan memperdalam pengetahuan mereka dalam proses pembelajaran. Program kampus mengajar dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan bantuan mahasiswa untuk membantu guru dan siswa di sekolah. Program kampus mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa seperti meningkatkan keterampilan dan karakter kepemimpinan, memperluas pengalaman pendidikan, dan menyelenggarakan pembelajaran interaktif bekerja sama dengan guru sekolah dasar (Waldi et al., 2022).

Artikel ini akan menjelaskan secara rinci mengenai peran mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 di SD Negeri 32 Sebetuk. Diharapkan bahwa penjelasan ini memberikan gambaran yang jelas tentang upaya konkret yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah penugasan. Oleh karena itu, artikel ini bukan hanya dokumentasi keberhasilan program, tetapi juga berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk memikirkan bagaimana pendidikan akan berjalan di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Anggito & Setiawan dalam (Hasanah & Aeni, 2023) penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan informasi dalam latar alami dengan tujuan menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung dan menurut Raco dalam (Dwi Etika et al., 2021) metode kualitatif merupakan metode yang sesuai digunakan karena dapat memahami fakta dan realita di lapangan saat penugasan kampus mengajar. Subjek penelitian melibatkan peserta didik kelas 5 di SD Negeri 32 Sebetuk dengan jumlah 5 orang peserta didik yang terlibat dalam program Kampus mengajar angkatan 7, serta

melibatkan guru, kepala sekolah dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan program. Data yang sudah di kumpulkan di olah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Milles dan Huberman dimana dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Abdul, 2020).

Teknik pengumpulan data pada pelaksanaan program kampus mengajar dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran dan menggunakan dokumentasi sebagai bukti berjalannya program dalah sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Pengamatan secara langsung oleh yang dilakukan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi mencakup interaksi siswa dengan peserta didik dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Observasi (pengamatan) dilakukan pada saat awal penugasan tentang bagaimana kondisi sekolah, proses belajar mengajar dan kebutuhan sekolah. Melalui pengamata tersebut penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data.

### **2. Dokumentasi**

Data juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti hasil evaluasi program, perkembangan literasi dan numerasi peserta didik, dan dokumentasi lain yang diperlukan untuk proses pelaksanaan program kampus mengajar. Metode dokumentasi digunakan saat pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 7 di SD Negeri 32 Sebetuk. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi menggunakan kamera pribadi salah satu anggota kelompok yang bertugas sebagai seksi dokumentasi. Hasil dokumentasi berupa foto atau video digunakan sebagai bukti pendukung penguatan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persiapan**

Program kampus mengajar angkatan 7 terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang di mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi, dan pelaksanaan program.

#### **1. Pembekalan**

Pembekalan program kampus mengajar angkatan 7 dilaksanakan kurang lebih selama 3 minggu, pemberian bimbingan dan bekal berupa informasi tentang apa yang harus dilaksanakan selama penugasan. Pemaparan materi ini diberikan langsung oleh tim kampus mengajar secara daring kepada mahasiswa kampus mengajar. Pelaksanaan pembekalan ini dilaksanakan dari tanggal 22 januari-12 februari 2024.

#### **2. Penerjunan**

Setelah melakukan pembekalan, langkah selanjutnya adalah penerjunan mahasiswa kampus mengajar. Sebelum melakukan penerjunan mahasiswa diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Landak yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang lolos program kampus mengajar. Koordinasi ini di dampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dengan memberikan surat tugas dari kemendikbudritek perguruan tinggi. Setelah koordinasi dengan Dinas Pendidikan selanjutnya mahasiswa berkoordinasi dengan sekolah SDN 32 Sebetuk dengan bertemu langsung dengan kepala sekolah dan guru pamong, menyampaikan maksud dan tujuan serta menyerahkan surat tugas dari kemdikbud dan universitas.

Setelah melakukan koordinasi dengan sekolah, selanjutnya mahasiswa kampus mengajar mengikuti pelepasan dan pendampingan yang di laksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 yang di sampaikan langsung oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia bapak Nadiem Makarim dan pemateri lainnya. Mahasiswa kampus mengajar 7 mulai bertugas di SDN 32 Sebetuk pada tanggal 26 februari 2024, penyerahan mahasiswa ke sekolah penugasan di dampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

### **3. Observasi**

Langkah awal penugasan kampus mengajar angkatan 7 adalah melakukan obsrvasi di sekolah penugasan mengenai apa saja kekurangan yang ada di sekolah penugasan baik dalam pembelajaran, administrasi, dan teknologi di sekolah penugasan. Data observasi awal diperoleh dari kepala sekolah dan dewan guru di SDN 32 Sebetuk. Hasil observasi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

#### **a. Observasi sekolah**

SDN 32 Sebetuk memiliki kondisi lingkungan cuaca yang panas, kurangnya pohon-pohon dan tanaman bunga-bunga membuat kondisi sekolah terlihat gersang. Dari segi fisik, sokolah SDN 32 Sebetuk memiliki 6 kelas pembelajaran (setiap kelas belum ada pojok baca) belum memiliki kantin, memiliki ruang guru, ruang kepala sekolah, lab komputer, UKS, lapangan dan perpustakaan sekolah. Akses jalan menuju sekolah lumayan bagus namun masih ada jalan yang berlubang. Letak SDN 32 Sebetuk sangat dekat dengan jalan raya dan ada akses internet, namun akses internet masih kurang lancar. SDN 32 Sebetuk memiliki 1 kepala sekolah dan 7 guru.

#### **b. Observasi pembelajaran**

SDN 32 Sebetuk menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Peserta didik dari kelas 1-4 menggunakan kurikulum merdeka dan kelas 5-6 menggunakan kurikulum 2013.

#### 4. Perencanaan program

Perencanaan program ini dilakukan mulai dari menyusun rencana kegiatan untuk melihat situasi sekolah dan proses pembelajaran. Setelah observasi kemudian mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pembimbing dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan program di SD Negeri 32 Sebetuk dalam peningkatan literasi dan numerasi didasarkan data awal (pretest) dan data akhir (posttest) literasi dan numerasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data awal numerasi

No	Nama	SKOR SISWA	KATEGORI
1	Riko Budianto	30	Numerasi
2	Rehan Wirdana	10	Numerasi
3	Olpanus Risky	25	Numerasi
4	Pedi Prihardi Dani	25	Numerasi
5	Gusti Hugo Valentinus	55	Numerasi

Tabel 2. Data awal Literasi

No	Nama	SKOR SISWA	KATEGORI
1	Riko Budianto	35	Literasi
2	Rehan Wirdana	25	Literasi
3	Olpanus Risky	25	Literasi
4	Pedi Prihardi Dani	30	Literasi
5	Gusti Hugo Valentinus	65	Literasi

Dari data awal literasi dan numerasi diatas ini dilaksanakan pada bulan maret 2024, dapat di lihat bahwa tingkat literasi dan numerasi kelas 5 SD Negeri 32 Sebetuk masih rendah, oleh karena itu kami membuat beberapa program yang dapat meningkatkan literasi dan numerai peserta didik

## 1. Program kerja literasi

Literasi merupakan program wajib yang ditetapkan oleh tim kampus mengajar yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 7. Program literasi ini tidak hanya di angkatan 7, program literasi sudah menjadi program wajib sejak angkatan pertama. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 yang bertugas di h di SD Negeri 32 Sebetuk bekerja sama dengan guru kelas untuk mengidentifikasi peserta didik yang belum mahir membaca dan belum mengenal huruf. Kami menerapkan beberapa program literasi berdasarkan data peserta didik sebagai berikut.

### a. Membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran

Membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran adalah kegiatan di mana peserta didik dianjurkan untuk membaca satu buku yang mereka sukai, bukan hanya buku pelajaran; kami juga menawarkan pilihan literatur lainnya. Setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang telah mereka baca pada hari itu. Program ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami bacaan. Kegiatan ini dibimbing oleh mahasiswa mengajar di kampus, yang bertindak sebagai fasilitator dan memotivasi siswa untuk bersemangat membaca.



**Gambar 1.** Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

### b. Klinik Literasi

Klinik literasi merupakan program yang dibuat untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan juga ada beberapa peserta didik yang belum mengenal atau

mengingat huruf. Beberapa peserta didik dari kelas 1 sampai 5 ada yang belum lancar membaca, jadi saat klinik literasi peserta didik dibimbing oleh mahasiswa kampus mengajar yang bertugas untuk belajar membaca, peserta didik adalah orang pertama yang diberi bimbingan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik yang belum dapat mengingat huruf dengan benar.



**Gambar 2.** Klinik literasi dan penggunaan media pembelajaran numerasi

#### c. Media Pembelajaran Literasi

Program ini di buat untuk menyempurnakan pembelajaran literasi. Media pembelajaran ini digunakan saat pelaksanaan klinik literasi, media ini juga dapat diterapkan saat pembelajaran di kelas terutama untuk kelas 1 dan 2. Ada dua media yang kami buat dalam program ini yaitu papan membaca dan stik huruf.



**Gambar 3.** Penggunaan media pembelajaran literasi

#### d. Poster literasi dan Mading

Pembuatan poster ini bertujuan untuk membuat lingkungan sekolah yang kaya teks sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Poster ditempel di dinding

luar kelas dan dibuat agar peserta didik dapat melihat dan membaca pesan dari poster tersebut. Kemudian di sekolah penugasan kami belum ada yang dibuat, jadi kami membuat program pekerjaan pembuatan karya yang bertujuan untuk mempermudah guru-guru dalam memberikan informasi tertulis kepada peserta didik.



**Gambar 4.** Pemasangan mading dan menempel poster pada mading

#### e. Literasi Digital

Literasi tidak harus selalu membaca buku, untuk melatih literasi juga dapat menggunakan video pembelajaran. Peserta didik diberikan sebuah video animasi yang berkaitan dengan pendidikan, sopan santun, dan disiplin. Kemudian meresume video yang telah mereka lihat. Tujuannya agar siswa tidak bosan saat belajar di kelas yang terlihat monoton dan dapat meningkatkan pengetahuan anak serta melatih sikap sopan santun dan disiplin.



**Gambar 5.** Kegiatan literasi digital

## 2. Program Kerja Numerasi

Numerasi merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar di sekolah penugasan untuk meningkatkan numerasi peserta didik. Dimana

nantinya mahasiswa membantu peserta didik meningkatkan operasi hitung. Kami mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 membuat beberapa program yang kami terapkan di SD Negeri 32 Sebetuk. program yang berhasil di jalankan sebagai berikut.

**a. Klinik Numerasi**

Klinik numerasi ini konsepnya sama dengan klinik literasi. Klinik numerasi difokuskan pada seluruh peserta didik di mana mereka diajarkan tentang operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Di sini mahasiswa kampus mengajar berperan penting dalam program ini untuk membimbing dan mengajar peserta didik.



**Gambar 6.** Klinik Numerasi penggunaan media pembelajaran numerasi

**b. Media Pembelajaran Numerasi**

Media pembelajaran numerasi ini dibuat dengan tujuannya adalah untuk memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengajarkan materi matematika, menciptakan suasana belajar yang baru, dan menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan ini tentang memberikan kontribusi, hal ini dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Media ini juga di gunakan pada kegiatan klinik literasi, media pembelajaran numerasi yang kami buat ada dua yaitu papan perkalian dan jaring-jaring bangun ruang.



**Gambar 7.** Penggunaan media pembelajaran numerasi

**c. Ular tangga numerasi**

Ular tangga numerasi merupakan permainan ular tangga yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan tentang matematika. Tujuan permainan ini adalah untuk melatih kemampuan peserta didik dalam numerasi dan berinteraksi dengan sesama.



**Gambar 8.** Ular tangga numerasi

Setelah beberapa program diatas dilaksanakan maka dilaksanakan posttest pada bulan Mei 2024 pada kelas yang sama dengan hasil sebagai berikut.

**. Tabel 3.** Data Akhir Literasi

NO	NAMA	SKOR SISWA	KATEGORI
1	Riko Budianto	60	Literasi
2	Rehan Wirdana	55	Literasi
3	Olpanus Risky	50	Literasi
4	Pedi Prihardi Dani	60	Literasi
5	Gusti Hugo Valentinus	75	Literasi

**Tabel 4.** Data Akhir Numerasi

NO	NAMA	SKOR SISWA	KATEGORI
1	Riko Budianto	70	Numerasi
2	Rehan Wirdana	40	Numerasi
3	Olpanus Risky	50	Numerasi
4	Pedi Prihardi Dani	60	Numerasi
5	Gusti Hugo Valentinus	70	Numerasi

Dari data akhir diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman literasi dan numerasi. Peningkatan literasi dan numerasi juga dapat dilihat dari perkembangan setiap individu bagaimana mereka bisa memahami pembelajaran yang diajarkan, penggunaan media pembelajaran dan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 7 yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SD Negeri 32 Sebetuk menunjukkan bahwa berhasil dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Peran mahasiswa yaitu untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan literasi dan numerasi dengan menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Hasil pelaksanaan program dapat dilihat dari perkembangan kemampuan setiap peserta didik., program kampus mengajar memberikan dampak positif bagi peserta didik, membantu dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Program ini telah menjadi inspirasi untuk memecahkan masalah yang kompleks di dunia pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah menyelenggarakan program kampus mengajar angkatan , khususnya kampus mengajar angkatan 7 yang telah memberikan pengalaman yang sangat baik bagi kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengawas lapangan, kepala sekolah, guru dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta BPMP Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan dukungannya saat mengikuti kampus mengajar angkatan 7.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SMPN 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.254>
- Hikami, N., Shofiyatun Nufusita, W., Ibrahim, M., Akrom, M., & Riana, R. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angatan 6 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.752>
- Rohmawati, L., & Zevender, P. S. (2024). *PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI*. 5(Community Development Journal), 8.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>
- Yanto, M. D., & Wardono. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran TAPPS Pendekatan Metaphorical Thinking Berbantuan Class Dojo. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 336–343. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>